

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini informasi sangat penting bagi suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkementingan. Pengertian informasi menurut Kuswati (2015) informasi ialah data signifikan yang berguna dan diolah menjadi lebih berarti dalam pengambilan keputusan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan sebagai dasar perusahaan. Salah satu informasi yang penting bagi sebuah perusahaan yaitu laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Yang menggunakan laporan keuangan yaitu pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu, pihak internal yaitu manajemen juga memerlukan informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Jadi sumber informasi adalah data atau kenyataan yang terjadi. Informasi digunakan sebagai dasar untuk bertindak atau mengambil keputusan dan dapat mengurangi ketidakpastian.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat

diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer. Sistem Informasi Akuntansi salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem ini merupakan subsistem informasi manajemen yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai internal maupun pemakai eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu – satunya CBIS (*Computer Based Information System*) yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan. Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang

bertanggung jawab terhadap arus dana ke dalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaannya bisa efektif.

Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sangat berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal. Keduanya mempunyai peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan, terutama pihak internal yang terlibat langsung pada pengelolaan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan dapat digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan perusahaan sehari – hari dan mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Rachmani (2019) penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis komputer. Perkembangan teknologi komputer yang terus berlanjut

membawa implikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Teknologi komputer menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi. Untuk memperoleh sistem informasi yang berkualitas dibutuhkan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dan teknologi informasi juga sudah banyak digunakan contohnya seperti di perusahaan besar, beberapa UMKM, sekolah, maupun pada BUMDes yang semakin meningkatkan teknologi sebagai kemampuan sumber daya manusianya untuk meningkatkan perekonomian Desa. Desa merupakan salah satu tempat yang potensial bagi pertumbuhan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Desa banyak potensi yang bisa dikembangkan dan sumber daya alam yang tersedia. Salah satu kelembagaan sebagaimana dimaksud yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Desa merupakan salah satu tempat yang potensial bagi pertumbuhan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Desabbanyak potensi yang bisa dikembangkan dan sumber daya alam yang tersedia. Salah satu kelembagaan sebagaimana dimaksud yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan di desa untuk mempermudah kinerja karyawan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, perusahaan juga memiliki aplikasi untuk membantu proses administrasi keuangan

terkomputerisasi meliputi laporan keuangan, menyusun daftar gaji, membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, perhitungan laba rugi, pembuatan jurnal. BUMDes juga tidak harus memerlukan banyak sumber daya manusia, karena dengan SDM yang sedikitpun pekerjaan yang mereka kerjakan akan menjadi lebih mudah dengan bantuan sistem informasi akuntansi. Aplikasi yang digunakan pada BUMDes dengan nama Sedana Dimata dan Meter PAMS saat ini belum digunakan secara optimal oleh para pengguna administrasi keuangan di BUMDes karena kurangnya dalam menjangkau sistem internet. Sehingga aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS haruslah terintegrasi dengan optimal ke sistem internet untuk memudahkan stakeholder mengetahui informasi mengenai BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem sehingga pengelolaan sistem informasi akuntansi berjalan dengan efektif dan efisien.

Berkaitan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) ada tiga hal yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yaitu *Perceived Usefulness* yaitu kepercayaan seseorang menggunakan teknologi dalam meningkatkan kinerja, *Perceived Ease of Use* yaitu kemudahan seseorang menggunakan teknologi. Dan *Attitude, Behavioral Intention, Behavior* yaitu sikap positif atau negatif penerimaan maupun penolakan bagi pengguna. Salah satu BUMDes yang memanfaatkan sumber daya alam adalah BUMDes Dwi Amertha Sari dengan menjadi pengelola air bersih yang terletak di desa Jinengdalem. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 78 bahwa pemanfaatan sumber daya alam merupakan salah satu aspek utama dalam mencapai tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Namun, dalam

praktiknya selama ini, pengelolaan sumber daya alam yang ada di desa seringkali dilakukan tanpa memperhatikan hak dan kepentingan masyarakat setempat. Melalui BUMDes Dwi Amertha Sari sebagai pengelola sumber daya air yang ada di desa Silangjana dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat terhadap air bersih untuk minum, masak, mandi, mencuci, dan sebagainya, semuanya diatur dan didistribusikan secara murah, adil dan merata. Setelah mencukupi kebutuhan pokok warga desa, BUMDes dapat memanfaatkan stok air bersih yang ada untuk dijadikan komoditas bisnis bagi keperluan industri yang ada di desa maupun di desa-desa lainnya. Bahkan juga bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan warga desa lainnya yang kekurangan air bersih.

Sehingga dengan dilakukannya pengelolaan kebutuhan air bersih maka Pemerintah Desa Jinengdalem memberi kepercayaan bagi BUMDes Jinengdalem untuk melakukan pengelolaan air tersebut. Dalam melakukan pengelolaan air BUMDes membentuk suatu sistem yang dinamakan Meter PAMS. Aplikasi Meter PAMS adalah aplikasi pengelolaan air minum dan sanitasi (PAMS) Modern berbasis digital online, beragam fitur yang tersedia membuat pengelolaan PAMS semakin mudah dan fleksibel, mulai dari input data pelanggan, pengaturan golongan, level tarif meter, pembayaran tagihan, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini sangat sesuai untuk pengelolaan PAMS, seperti PAMSISMAS, WSLIC-2, HIPPAM, BP-SPAMS, PDAM dan sejenisnya. Dibuatnya aplikasi ini untuk membantu pihak pengelola BUMDes dalam melakukan pengelolaan air.

Unit usaha lainnya yang perkembangannya pesat yaitu unit usaha simpan pinjam. Pengelolaan unit usaha ini dilakukan dengan sistem terkomputerisasi

dengan nama Sedana Dimata. Sedana Dimata banyak digunakan oleh koperasi, bank, dan bisnis simpan pinjam. Fitur keunggulan untuk bisnis simpan pinjam yaitu tabungan, kredit, registrasi nasabah, laporan, dan lainnya. Aplikasi Sedana Dimata hadir dengan berbagai keunggulan yaitu ramah pengguna, terintegrasi untuk semua bagian bisnis dengan akurat dan tepat. Sedana Dimata dibangun dengan keamanan data yang terjaga dan akurat untuk bisnis, dan juga dengan penggunaan teknologi yang modern sehingga siap digunakan kapan saja.

Terkait Sistem Informasi Akuntansi, adapun penelitian yang dilakukan oleh Julianto, dkk (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna sistem (sikap terhadap penggunaan) di Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng, (b) Manfaat dari penggunaan teknologi (manfaat yang dirasakan) secara signifikan mempengaruhi sikap sistem pengguna (sikap terhadap penggunaan) di Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng, (c) Kemudahan penggunaan teknologi (persepsi kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna sistem (penggunaan aktual) Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng, (d) Sikap menggunakan Teknologi (Attitude Toward Using) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna sistem (penggunaan aktual) di Kredit Desa Institusi di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis untuk pengembangan ilmu akuntansi, terutama yang berkaitan dengan perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan berkontribusi praktis sebagai masukan untuk manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas dan perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian terdahulu

adanya perbedaan lokasi dan metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem adalah salah satu BUMDes yang semakin meningkatkan teknologi terkomputerisasi yaitu aplikasi bernama Sedana Dimata dan Meter PAMS dalam pengelolaan administrasi keuangan. Semakin canggihnya teknologi akan mempengaruhi hasil output dalam sebuah perusahaan. Sehingga perlu perhatian khusus dalam memperoleh output perusahaan dan mengoptimalkan informasi yang berkaitan dengan BUMDes Dwi Amertha Sari, sehingga transparansi dari informasi bisa diakses dengan mudah.
2. Aplikasi yang digunakan di BUMDes Dwi Amertha Sari kurang optimal sehingga menyulitkan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan ini tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Sehingga adapun pembatasan masalah yang telah ditetapkan yaitu:

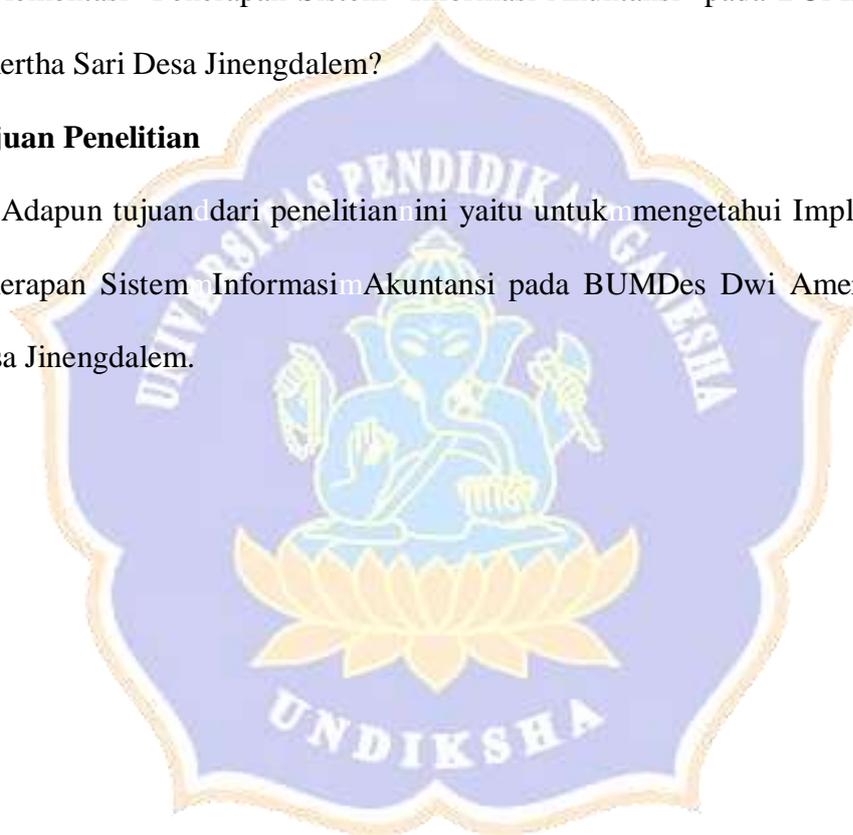
1. Penelitian ini hanya dibatasi pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem.
2. Penelitian ini juga hanya dibatasi pada Implementasi penerapan SIA yang ada di BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem.



#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyempurnakan teori-teori akuntansi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam aplikasi untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem

### b. Bagi BUMDes

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kualitas dari transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem.

